

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam membangun kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan cara terbaik untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui pendidikan yang berkualitas, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi di mata dunia.¹

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia untuk dapat menggali dan menumbuhkembangkan semua potensi dan kemampuan yang dimilikinya agar dapat muncul secara maksimal. Oleh karena itulah pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi bagi setiap warga negara, sehingga setiap warga negara mampu berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain diseluruh dunia.²

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan salah satu jalan atau cara yang menuntun individu untuk mencapai tujuan hidupnya. Memang, bersekolah pun merupakan komitmen yang harus dijalani oleh manusia dalam kehidupannya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem

¹ Ari Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruuz Media, 2016),h. 20.

² Siswadi, *Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Ilfe Skill di MI Al-Hasan Kec.Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, Vol. 17 (Jurnal ISSN 1411-5875 , No. 2, 2018),h.251.

Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam makna pendidikan melahirkan dua konsep yaitu *longlife education*, pendidikan adalah bagian dari kehidupan itu sendiri. Pengalaman belajar berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berfikir dan bertindak individu. Islam juga memandang pendidikan dimulai dari dalam kandungan hingga sampai ke lian lahat atau maninggal, begitu perhatiannya Islam dalam mencetak manusia yang berpendidikan⁴

Konsep seperti itu pernah disampaikan oleh Nabi Muhammad dalam hadisnya yang berbunyi :

اطُّبُّوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya :

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

³ Sekretaris Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Tri Andiyanto, “Konsep pendidikan pranatal, postnatal, dan pendidikan sepanjang hayat,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4.2 (2018), h. 195–204.

Menimbang pentingnya pendidikan seperti keterangan yang telah disampaikan maka pesantren yang diakui sebagai lembaga tertua di Indonesia telah melakukan beberapa sistem pembelajaran yang awalnya menggunakan sistem konvensional beralih pada sistem madrasah secara klasikal.

Pada sistem ini santri atau siswa dibagi menjadi beberapa kelas dan dituntut untuk mengambil pelajaran tahap demi tahap, maka pondok pesantren Lirboyo pun menggunakan sistem tersebut dengan nama madrasah Hidayatul Mubtadiin sebagai penyelenggara pendidikan agama Islam yang berorientasi akan pelajaran agama khususnya kajian kitab salaf yang memiliki kurikulum dan standar pemahaman siswa yang harus dicapai.

Madrasah Hidayatul Mubtadiin sendiri dalam peningkatan kualitas santri atau siswa didukung dengan beberapa program salah satunya dengan diadakan bimbingan wajib belajar bagi siswa tingkat Tsanawiyah yang diawasi langsung oleh pembimbing yang dikenal dengan istilah Wali Kelas.

Menurut Winkel bimbingan belajar ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, dalam memilih jenis atau jurusan sekolah lanjutan yang sesuai. Jadi, segala permasalahan yang berhubungan dengan belajar, cara mengatasi permasalahan tersebut, maupun saran-saran yang dapat

digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk dalam layanan bimbingan belajar.⁵

Peranan Pembimbing sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar guna menunjang pemahaman siswa, meningkatkan dalam membaca, memahami dan menghafal pelajaran yang kesemuanya itu perlu keseriusan dan ketlatenan agar apa yang terkandung didalamnya dapat di pahami dengan benar.

Berdasarkan pemahaman diatas dimana penulis telah melakukan observasi di Madrasah Hidayatul Mubtadiin menemukan bebrapa masalah sehingga tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “PERAN PEMBIMBING BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TINGKAT TSANAWIYAH MADRASAH HIDAYATUL MUBTADIIN LIRBOYO KOTA KEDIRI”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pembimbing wajib belajar di Madrasah Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apa saja faktor pendukung pembimbing wajib belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apa sajakah faktor penghambat pembimbing wajib belajar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?

⁵ Eko Pramono, Arifin Nur Budiono, dan Azizah Aziz, “Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik,” *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3.1 (2020),h. 1–6.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan lebih mendalam peran pembimbing wajib belajar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Menjelaskan faktor pendukung pembimbing wajib belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Menjelaskan faktor penghambat pembimbing wajib belajar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua kegunaan utama yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi agama dan negara terutama dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terkhusus bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran di madrasah Hidayatul Mubtadiin dan juga sebagai bahan tambahan referensi pada perpustakaan kampus UIT TRIBAKTI Kota Kediri Jawa Timur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengasuh dan kepala madrasah hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat dan bisa diajukan sebagai acuan

untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Kota Kediri.

b. Bagi pengajar dan pengurus

hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan juga bahan acuan bagi para pengajar dan pengurus dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada santri untuk bersemangat dalam belajar untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada di Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting sebagai bekal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman di antara para pembaca, penulis perlu memberikan penjelasan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

a. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan seorang guru atau pembimbing dalam mengatasi masalah atau peristiwa – peristiwa yang dialami oleh siswa atau santri.

b. Pembimbing

Pembimbing adalah seorang yang bertanggung jawab kepada siswa atau santri di Madrasah Hidayatul Mubtadiin pada saat program wajib belajar yang dilakukan di luar sekolah yang bertugas membikan arahan, mendidik dan memberikan motivasi terhadap siswa dalam memahami suatu pelajaran.

Jadi peran pembimbing adalah mendidik, megarahkan dan bertanggung jawab terhadap siswa atau santri, tetapi pembimbing juga harus mempunyai kematangan berfikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa siswa atau santri kearah yang lebih baik. Dengan demikian peran seorang pembimbing dalam membina siswa atau santri meliputi : memberikan pendidikan , melatih kesabaran, mengenal kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, mengawasi kegiatan siswa atau santri di luar sekolah serta memberikan motivasi belajar kepada siswa atau santri.

c. Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan atau semangat dari pembimbing terhadap siswa atau santri tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadiin dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami pelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku untuk menjadi lebih baik. Indikator Motivasi adalah kurang semangatnya siswa atau santri dalam memahami pelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa hasil usaha pencarian peneliti tentang skripsi yang berkaitan dengan peneliti yang dilakukan.

1. Skripsi Susi Susanti, Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 yang berjudul Pembimbing dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di SD Negeri 37 Lamteumen Timur Banda Aceh. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana pola asuh atau usaha wali asuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri 37 di Lamteumen Timur Banda Aceh. Dari karya ilmiah di atas berbeda dengan peneliti lakukan, di mana pokok masalah penelitian di atas berbeda dengan pokok masalah pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini, peneliti melihat bagaimana pengaruh perhatian wali asuh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti melihat bagaimana peran wali asuh dalam meningkatkan prestasi belajar anak yang mencakupi semua mata pelajaran, sedangkan pada penelitian ini hanya melihat pengaruh perhatian pembimbing terhadap motivasi belajar santri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam saja.
2. Wisma Adi Pratama, “Peran Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa asing bagi santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sido Gede Oku Timur” dengan hasil penelitian pembimbing sebagai guru, yaitu berperan dalam menjaga,

mengajarkan, mengarahkan, dan membimbing. Ustadz sebagai tenaga pengajar harusnya dapat menjadi sosok yang berwibawa namun menyenangkan, serta kreatif dan inovatif.

Pembimbing juga sebagai motivator, yaitu peran pembimbing dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam peran ini ustadz menggunakan dua cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu meningkatkan motivasi melalui *targhib* dan *tarhib*, dan meningkatkan motivasi dengan cerita.

3. Skripsi Iis Istianah, Mahasiswi PAI STIT Cianjur tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Bimbingan orang tua Terhadap Motivasi Belajar Santri Madrasah Ibtidaiyah Swasta As-Sa'idiyah Cipanas Kabupaten Cianjur. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara wali asuh santri dalam melakukan bimbingan kepada putra-putrinya yang duduk di MIS As-sa'idiyah Cipanas Kabupaten Cianjur, mendeskripsikan motivasi belajar dan menguji pengaruh pembinaan wali asuh terhadap motivasi belajar santri. Dari karya ilmiah di atas berbeda dengan tujuan penelitian dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh perhatian wali asuh terhadap motivasi belajar pelajaran PAI siswa kelas II di SMA Negeri 1 Labuhanhaji, mengetahui apakah perhatian wali asuh itu berpengaruh terhadap motivasi belajar pelajaran PAI dan juga melihat apakah ada kendala yang dihadapi wali asuh terhadap motivasi belajar PAI. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Iis Istianah

melihat bagaimana pengaruh bimbingan wali asuh terhadap motivasi belajar santri yang mencakupi semua pelajaran sedangkan pada penelitian ini hanya melihat pengaruh perhatian wali asuh terhadap motivasi belajar santri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam saja.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian di tata dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas lima bab yang meliputi:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini akan di isi dan dijelaskan mengenai beberapa hal berikut:

a). Konteks penelitian, b). Fokus penelitian, c). Tujuan penelitian, d). Kegunaan penelitian, e). Definisi operasional, f). Penelitian terdahulu, g). Sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka. Pada bab ini memuat seputar hal berikut:

a) Konsep, asumsi dan teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III: Metode penelitian, pada bagian ini kan di isi beberapa hal berikut:

a). Jenis dan pendekatan penelitian, b). Kehadiran peneliti, c). Lokasi

penelitian, d). Sumber data, e). Prosedur pengumpulan data, f). Teknik analisis data, g). Pengecekan keabsahan data, h). Tahap penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang:

a). Setting penelitian, b). Paparan data dan temuan penelitian, c). Pembahasan. dalam pembagian ini akan diisi dengan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

